

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PADA PT. SUMBER AGRINDO SEJAHTERA

Frangky¹,Joni Devitra²

^{1,2}Program Studi Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi

Jl. Jendral Sudirman Thehok - Jambi

Email: ¹Tan.frangky@gmail.com,²devitrajoni@yahoo.co.id

Abstrak

PT. Sumber Agrindo Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang retail produk pertanian khususnya dalam bidang kelapa sawit dan sedang berkembang. Pada saat ini, Sistem penggajian yang masih digunakan oleh PT. Sumber Agrindo Sejahtera yang ada belum terintegrasi dengan baik. Dalam proses alur penggajian yang berjalan adalah setiap harinya karyawan melakukan absensi untuk mendapatkan uang makan dan transportasi yang akan diakumulasikan setiap bulannya, lalu untuk karyawan yang ingin mengajukan cuti dapat langsung menyampaikan ke manajer bagiannya, jika telah disetujui manager bagian, yang bersangkutan akan menyampaikan persetujuannya ke bagian HRD, yang pada akhir bulan akan digunakan untuk menghitung gajinya dan pada akhir bulan seluruh data absensi, cuti, perhitungan pajak pph21, tunjangan, dan gaji pokok akan diakumulasikan untuk menetapkan pemberian gaji karyawan bersangkutan. Untuk itu dalam mempermudah proses penggajian oleh perusahaan agar terhindar dari kesalahan dan penyediaan laporan yang lama maka perlu dilakukan analisis sistem yang sedang berjalan kemudian merancang sistem informasi penggajian yang dibutuhkan. Hasil penelitian yang dilakukan berupa prototype dari sistem informasi penggajian yang dapat membantu perusahaan mengatasi permasalahan yang terjadi yaitu mengurangi kesalahan dalam perhitungan penggajian serta membantu untuk dapat menyediakan laporan yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.

Kata Kunci : Analisis, Perancangan, Sistem, Informasi, Penggajian

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang kebutuhan akan teknologi tidak bisa dipungkiri lagi terutama hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi untuk mendapatkan informasi secara mudah, cepat dan akurat. Terutama dalam bidang bisnis pun ikut berkembang pesat sehingga membuat setiap perusahaan berlomba-lomba menyediakan layanan terbaik bagi pelanggannya sehingga dapat menciptakan loyalitas dari pelanggan terhadap perusahaan, baik dalam bidang manufaktur, dagang maupun jasa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam bersaing, perusahaan haruslah memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber daya manusia atau karyawan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting didalam satu perusahaan karena karyawan merupakan orang yang menggunakan dan mengelola sumber daya lainnya untuk menjalankan perusahaan. Perusahaan harus dapat menjamin kesejahteraan para karyawan, memberikan penghargaan atas kinerja mereka serta meningkatkan motivasi mereka dengan cara memberikan imbalan kerja berupa gaji, tunjangan dan bonus yang sesuai kepada setiap pegawai. Ini dimaksudkan agar karyawan dapat melihat loyalitas dan kepedulian perusahaan terhadap karyawan sehingga karyawan dapat tetap bekerja dengan baik dan meningkatkan produktifitasnya dalam bekerja..

PT Sumber Agrindo Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang retail produk pertanian khususnya dalam bidang kelapa sawit dan sedang berkembang. Pada saat ini, Sistem penggajian yang masih digunakan oleh PT. Sumber Agrindo Sejahtera yang ada belum terintegrasi dengan baik. Dalam proses alur penggajian yang berjalan adalah setiap harinya karyawan melakukan absensi untuk mendapatkan uang makan dan transportasi yang akan diakumulasikan setiap bulannya, lalu untuk karyawan yang ingin mengajukan cuti dan lembur dapat langsung menyampaikan ke manajer bagiannya, jika telah disetujui manager bagian, yang bersangkutan akan menyampaikan persetujuannya ke bagian HRD, yang pada akhir bulan akan digunakan untuk menghitung gajinya dan pada akhir bulan seluruh data absensi, lembur, cuti, perhitungan pajak pph21, tunjangan, dan gaji pokok akan diakumulasikan untuk menetapkan pemberian gaji karyawan bersangkutan.

Proses perhitungan absensi yang dilakukan masih secara manual dimana pengupdatean jumlah ijin dan cuti serta jam kehadiran dan pulang karyawan setiap hari harus dilakukan pengecekan satu per satu. Hal ini membuat perusahaan tidak efektif dan efisien dalam perhitungan absensi karyawan. Dari masalah absensi tersebut telah mengakibatkan kesulitan pada penghitungan gaji. Terlebih kadang terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji dikarenakan *human error* serta penyediaan informasi penggajian yang memerlukan waktu cukup lama apabila dibutuhkan oleh management sewaktu-waktu.

Untuk itu dalam mempermudah proses penggajian oleh perusahaan agar terhindar dari kesalahan dan penyediaan laporan yang lama maka sangat perlu adanya pengendalian internal terhadap proses penggajian. Perusahaan memerlukan suatu sistem terkomputerisasi terintegrasi dan handal agar dapat membantu perusahaan dalam memproses data dengan cepat, mudah dan dapat mendukung pengendalian internal.

2. METODE PENELITIAN

a. Analisis Sistem

Menurut Jogiyanto (2005 : 129), "Analisis Sistem (System Analysis) didefinisikan sebagai : Penguraian dari suatu informasi yang utuh kedalam bagian – bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan, kesempatan – kesempatan, hambatan – hambatan, yang terjadi dan kebutuhan – kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan – perbaikannya".

b. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan pengembangan sistem informasi baru berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan.

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007 : 79) "Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem."

c. Usecase Diagram

Menurut Munawar (2005 : 63) "Usecase adalah deskripsi fungsi dari sebuah *sistem* dari perspektif pengguna."

Tujuan penggunaan *usecase diagram* adalah :

1. Mendapatkan pemahaman tentang sistem atau perangkat lunak yang akan dikembangkan.
2. Memperlihatkan hubungan-hubungan yang terjadi antara aktor dengan *usecase*.
3. Membantu dalam menyusun *requirement* sebuah sistem, mengkomunikasikan rancangan dengan klien dan merancang *test case* untuk semua fitur yang ada pada sistem.
4. Dengan melihat aktor-aktor, pengguna akan mengetahui siapa atau apa saja yang akan berinteraksi dengan sistem.
5. Dengan melihat kombinasi sejumlah aktor dan *usecase*, pengguna akan mengetahui secara jelas ruang lingkup dari sistem atau perangkat lunak yang akan dikembangkan.

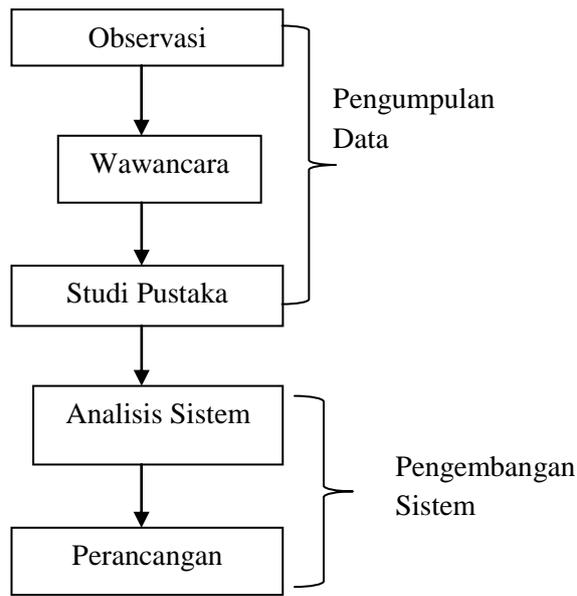
d. Activity Diagram

Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2014 : 161) "Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis."

e. Gaji

Gaji merupakan tindakan pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang.

Menurut Soemarso (2009 : 307) Gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberikan atas tugas-tugas administrasi dan pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara bulanan.



Gambar Alur Penelitian

2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian yang dilakukan maka perlu data yang akurat oleh karena itu untuk mendapatkan data yang akurat tersebut penulis melakukan pengumpulan data yang didalamnya antara lain :

1. Penelitian Lapangan

Dalam melakukan metode ini peneliti terjun langsung kelapangan yaitu dengan mengunjungi PT. Sumber Agrindo Sejahtera dengan cara :

a. Observasi

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang akan dianalisis untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya, dimana cara ini dilakukan untuk mengetahui secara umum keseluruhan aktivitas yang akan dianalisis pada tahapan awal. Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan adalah mengenai proses penggajian kepada karyawan. Proses penggajian karyawan pada PT. Sumber Agrindo Sejahtera adalah berdasarkan absensi karyawan yang setiap bulan dilakukan rekap dan dihitung oleh bagian HRD dan selanjutnya akan diserahkan kebagian keuangan untuk dilakukan pembayaran via transfer ke rekening masing-masing karyawan.

b. Wawancara

Tahapan ini melakukan pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak bersangkutan guna memperoleh informasi yang akurat. Pertanyaan yang penulis ajukan antara lain, proses, cara dan perhitungan penggajian yang sedang berjalan di PT. Sumber Agrindo Sejahtera, serta kendala yang sering muncul dalam proses penggajian karyawan.

2. Studi Pustaka

Dalam metode penelitian pustaka ini dilakukan untuk menganalisa konsep dan teori-teori yang terkait dan relevan dengan masalah yang diteliti dengan cara mempelajari literature dari beberapa sumber baik buku-buku yang berkaitan, jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang terjadi dalam melakukan penelitian ini sehingga memiliki konsep dan perencanaan yang baik.

2.2 Bahan Penelitian

Data yang akan digunakan dalam sistem penggajian adalah :

1. Data Absensi Karyawan
Data ini sebagai indikator kehadiran karyawan yang bekerja setiap harinya.
2. Data Input Absen
Data ini digunakan sebagai sumber dari data absensi karyawan yang berfungsi sebagai inputan dasar pengolahan pembayaran gaji karyawan.
3. Data Pembayaran Gaji
Data ini sebagai hasil akhir dari proses absensi dan pengolahan inputan data penggajian karyawan.

2.3 Alat Penelitian

Adapun alat yang digunakan baik itu *hardware* atau *software* yang dibutuhkan dalam merancang sistem informasi penggajian sebagai berikut :

1. Kebutuhan *Hardware*

Kebutuhan *hardware* (perangkat keras) yang diperlukan adalah seperangkat komputer/ laptop dengan spesifikasi :

- a. Komputer minimum Intel Core 2 duo @2,2 Ghz
- b. Ram 2 GB DDR3
- c. Hard disk 320 GB

2. Kebutuhan *Software*

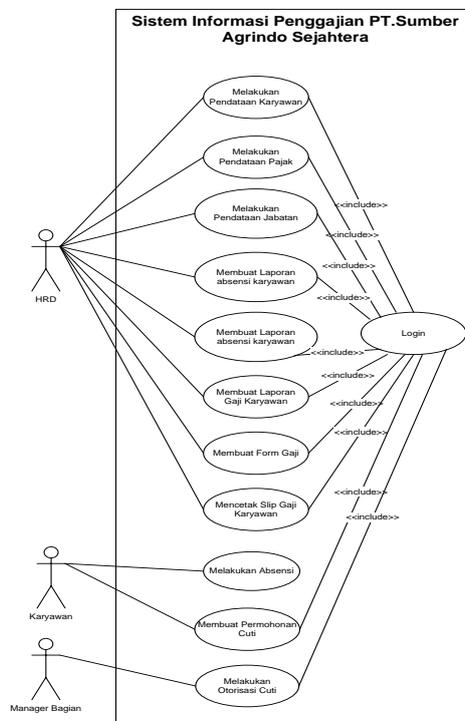
Kebutuhan *software* (perangkat lunak) yang diperlukan adalah :

- a. Visual Basic 2010
- b. Microsoft Acces 2007
- c. Mircosoft Visio 2007

3. PEMBAHASAN

3.1 Usecase Diagram

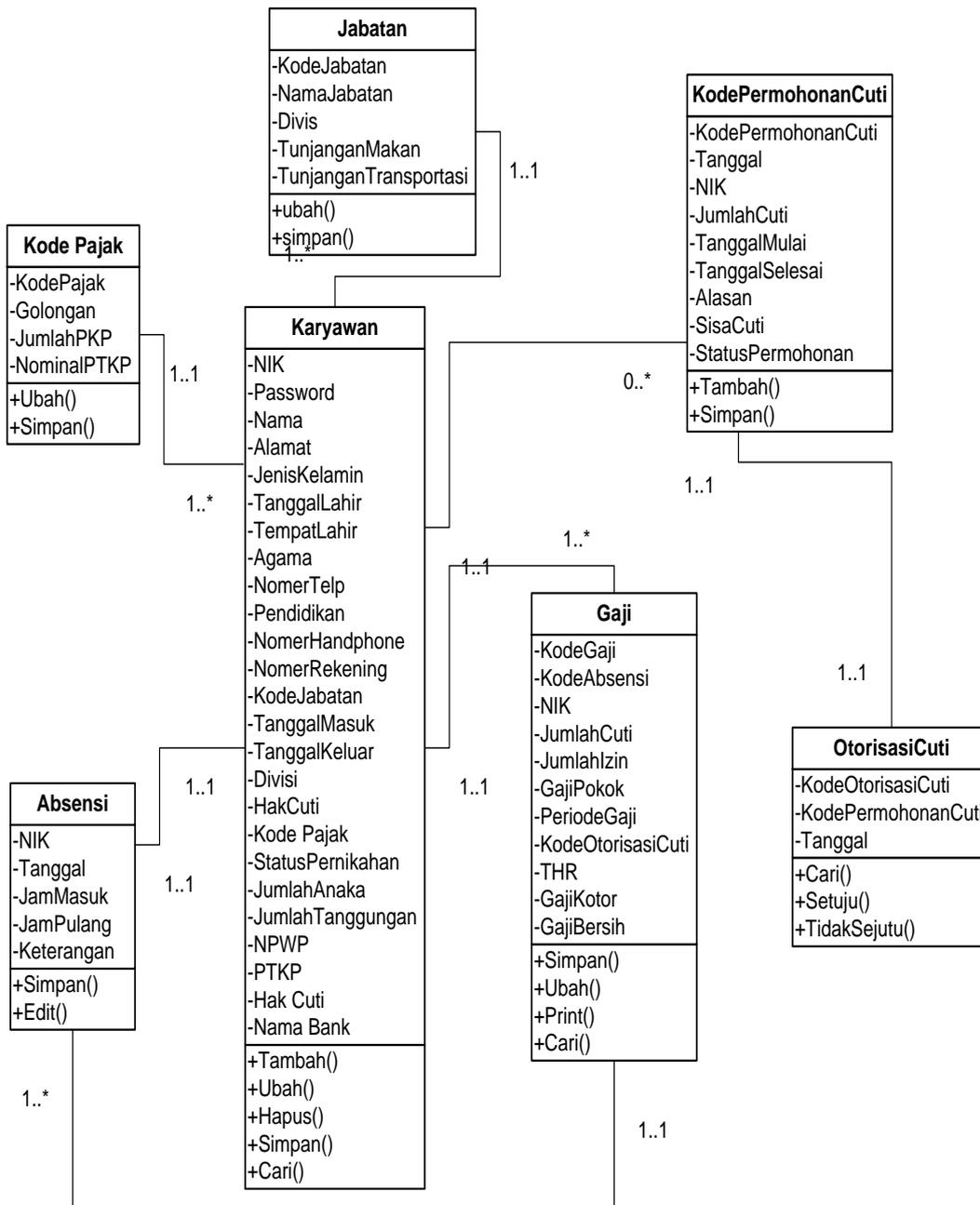
Berikut ini adalah Usecase Diagram yang dibuat untuk menggambarkan sistem yang baru :



Gambar Usecase Diagram

3.2 Class Diagram

Kebutuhan data untuk perancangan perangkat lunak dapat digambarkan dengan class diagram sebagai berikut :



Gambar Class Diagram

4. PENUTUP

1. Sistem Informasi Penggajian saat ini masih menggunakan cara semi otomatis, sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan absensi serta dalam perhitungan gaji. Juga membutuhkan waktu cukup lama dalam penyediaan laporan bila dibutuhkan sewaktu-waktu.
2. Sistem informasi penggajian yang dirancang telah membuat perhitungan gaji lebih efektif dan mengurangi *human error*. Serta dapat juga menghasilkan laporan yang terkait dengan proses

penggajian seperti laporan pajak untuk mengetahui jumlah pph 21 seluruh karyawan, laporan absensi karyawan untuk mengetahui jam dan jumlah hari masuk setiap karyawan, laporan gaji untuk mengetahui jumlah gaji seluruh karyawan dan laporan karyawan untuk melihat data seluruh karyawan.

3. Tingkat pengawasan terhadap jatah cuti karyawan akan lebih baik, ini dikarenakan pada sistem tersebut sudah menyediakan pencatatan jatah cuti karyawan serta sisa cuti yang belum diambil.
4. Proses penyaluran informasi yang berhubungan dengan proses penggajian menjadi lebih *real time* karena sistem informasi penggajian yang dirancangan di intergrasikan dengan berbagai aktivitas penggajian yang berhubungan dengan proses penggajian seperti absensi, cuti, pajak dan tunjangan.
5. Pencatatan yang berhubungan dengan absensi karyawan lebih handal karena setiap karyawan yang melakukan cuti ataupun izin langsung diperbaharui pada sistem absensi. Karyawan dapat mengisi form permohonan cuti dan dapat langsung dilihat oleh kepala bagiannya. Jika form disetujui, maka kepala bagian akan membuat form otorisasi cuti yang langsung terhubung dengan sistem absensi. Sistem absensi akan langsung *update* secara otomatis sehingga permasalahan absensi pada karyawan yang mengajukan ijin atau cuti dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2006. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. ANDI. Yogyakarta
2. Chr. Jimmy L. Goal. 2008. *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN* : pemahaman dan aplikasi. Grasindo. Jakarta
3. Jogiyanto. 2005. *ANALISIS & DESIAN SISTEM INFORMASI :Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. ANDI. Yogyakarta
4. Krisna, A. A. A. N., Bagia, I. W., Si, M., Yulianthini, N. N., & SE, M. (2015). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Gaji Terhadap Kinerja Pegawai Pramuka Bakti*. Jurnal Jurusan Manajemen, 3(1).
5. Lestari, D. (2014). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PR. Tunas Mandiri Kabupaten Pacitan. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 3(4).
6. Malayu S.P. Hasibuan. 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
7. Mulyadi.(2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
8. Munawar.2005. *Pemodelan Visual dengan UML*. Graha Ilmu. Yogyakarta
9. Rosa. A. S. dan M. Shalahudin . 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak. Modula. Bandung*.
10. Raymond McLeod, Jr. (2001). *Sistem Informasi Manajemen*, PT. Prenhallindo, Jakarta
11. Soemarso, S. R. (2009). *Akuntansi :Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.
12. Saputra, A. W., & Bukhori, I. (2014). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI Kebonagung. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 3(3).
13. Tata Sutarbi. 2004. *Analisa Sistem Informasi*. ANDI. Yogyakarta.